



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Televisi merupakan salah satu medium untuk menyebarkan pesan kepada khalayak luas. Pesan yang dikirim, diterima baik secara audio dan visual. Kekuatan yang dimiliki televisi menjadikannya sebagai alat komunikasi yang sempurna. Sehingga tayangan yang disiarkan pun mudah ditangkap pesannya oleh khalayak.

Secara harafiah, televisi kini merupakan alat elektronik yang dapat menyiarkan gambar berwarna, dan bergerak serta suara sama seperti gambar dan suara sesuai keadaan yang sebenarnya. Televisi merupakan gabungan dari media gambar yang bisa bersifat politis, informatif (*information*), hiburan (*entertainment*), dan pendidikan (*education*), atau bahkan gabungan dari keempat unsur tersebut. “Sesuai dengan fungsinya televisi dalam program pendidikan dapat dibedakan secara konseptual kedalam fungsi pengayaan, pengganti pengajaran langsung, dan penggerak (*motivator*)”. (Hadi Miarso, 2004:420)

Secara etimologis, “televisi” terdiri dari dua kata yaitu *tele* dan *visi*. Dalam bahasa Yunani, *tele* berarti jarak dan *visi* yang berarti citra atau gambar dalam bahasa Latin. Jadi, televisi berarti suatu sistem penyajian gambar berikut suaranya dari suatu tempat. (Sutisno,1993:1).

Televisi menjadi pilihan masyarakat Indonesia untuk mendapatkan informasi. Menurut survey yang dilakukan pada tahun 2011 oleh Nielsen Indonesia (dilansir oleh beritasatu.com), sebanyak 95% masyarakat Indonesia senang menonton televisi dan menghabiskan setidaknya 4,5 jam. Tidak heran banyak perusahaan media yang berkembang di Indonesia. Saluran-saluran televisi lokal pun semakin banyak dan variatif.

Meskipun saluran televisi Indonesia kian bertambah, namun masyarakat tetap mengenal Televisi Republik Indonesia (TVRI) sebagai saluran televisi Indonesia yang pertama. TVRI sebagai awal perkembangan dari kemajuan dunia televisi Indonesia. Saluran tersebut pun memiliki misi untuk mengangkat citra bangsa dengan menyiarkan tayangan berskala internasional untuk kepentingan Negara dan masyarakat.

Kini, TVRI dikenal saluran “tua” yang kini masih bertahan diantara gesitnya persaingan saluran televisi lainnya. Dengan keadaan sekarang, TVRI masih eksis sebagai saluran televisi kebanggaan Indonesia yang konsisten menyampaikan informasi-informasi mengenai isu dalam dan luar negeri. Menyajikan program-program baik berita maupun non-berita, yaitu *reality show*, *talkshow*, film dokumenter, musik, olahraga, dan drama untuk kebutuhan informasi masyarakat.

Eksistensi TVRI tidak lepas dari proses produksi yang dibuat sedemikian rupa agar setiap programnya tetap “hidup”. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk membahas Proses Produksi Program di Televisi Republik Indonesia.

Kerja magang sangat penting bagi mahasiswa tingkat akhir. Selain menjadi prasyarat kelulusan mata kuliah *internship*, penulis ingin mengetahui dan mengembangkan diri di dunia jurnalistik, khususnya pertelevisian.

TVRI menjadi tempat praktik kerja magang yang tepat karena tempat ini merupakan stasiun milik negara dan yang pertama di Indonesia. Sehingga penulis berkeinginan untuk belajar lebih dalam mengenai jurnalistik, khususnya produksi di stasiun televisi tertua ini.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Kerja Magang dilakukan untuk memenuhi persyaratan mata kuliah “*internship*” sebagai syarat kelulusan dengan bobot empat sks pada perkuliahan semester tujuh.

Setelah melakukan praktik kerja magang, penulis dapat lebih memahami teori-teori dalam perkuliahan. Selain mendapatkan pengalaman bekerja di bidang professional, penulis mampu mengaplikasikan kinerja di industri pertelevisian, memahami proses produksi program televisi dan ingin mengetahui alat apa saja yang digunakan dalam dunia kerja, terutama di industri pertelevisian.

Penulis ingin mengukur seberapa jauh memahami dan menguji teori-teori dan praktik dalam dunia pertelevisian yang sedang berkembang sekarang ini. Dalam memasuki industri kerja, diharapkan dapat menambah nilai dan bahan pembelajaran untuk mengawali jaringan komunikasi setelah lulus nanti.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Kerja Magang dilaksanakan pada tanggal 3 September sampai dengan 2 November 2012. Hari dan jam kerja yang berlaku yaitu, Senin sampai dengan Jumat, pukul 10.00 WIB sampai dengan selesai atau waktu yang telah ditentukan.

1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sebelum memulai kerja magang, penulis membuat *Curriculum Vitae* (CV) dan mengantarkannya ke kantor TVRI di daerah Senayan, Jakarta. Namun TVRI memiliki prasyarat (peraturan PKL/prakerin) sendiri dalam menerima mahasiswa magang. Karena kurangnya kelengkapan dari prasyarat yang ditentukan, penulis diminta untuk

melengkapi data terlebih dahulu. Setelah melengkapi prasyarat yang diminta, penulis menemui Ibu Chandra selaku Humas TVRI.

Setelah memenuhi panggilan, penulis ditempatkan pada divisi *news* atau pemberitaan, tetapi penulis lebih tertarik pada bagian produksi televisi. Kemudian, penulis mengutarakan ketertarikannya di bidang produksi kepada Ibu Chandra, sehingga penulis diminta untuk menemui Ibu Ratna Yuarni di bagian Pendukung Produksi untuk wawancara langsung. Setelah wawancara, penulis mendapatkan respon positif dan diterima di bagian Pendukung Produksi.

Pada saat magang, penulis meminta formulir KM-03 hingga KM-07 yang berisi kartu kerja magang, kehadiran kerja magang (absensi harian), laporan realisasi kerja magang (absensi mingguan), penilaian kerja magang, hingga tanda terima penyerahan laporan kerja magang di bagian BAAK. Berkas-berkas tersebut akan diserahkan ke perusahaan dan diambil kembali sehingga menjadi kelengkapan dokumen magang penulis.

U M N